



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa

Putri Titianian Sasilial¹, Irfan Andika Pratama², Luna Agustin³, Day Ramadhani Amir⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

titiantita@gmail.com¹, irfanandikaprp12@gmail.com²,

lunaagustin6363@gmail.com³, day.ramadhani@ikippgribojonegoro.ac.id⁴

abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk (1) memahami pengaruh penggunaan pembelajaran E-Learning; (2) memahami dampak metode pembelajaran E-Learning terhadap hasil belajar siswa; penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini menunjukkan bahwa E-Learning sangat bermanfaat sebagai media pendukung pembelajaran, karena dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi secara intens dan mandiri. pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan antusias belajar siswa. Penggunaan pembelajaran E-Learning yang menarik juga dapat menjadi salah satu faktor tercapai nya tujuan belajar.

Kata kunci— E-Learning, Prestasi Belajar Siswa.

Abstract— This study aims to (1) examine the influence of e-learning; (2) explore the impact of e-learning methods on students' academic performance. The research employs a descriptive qualitative method with a literature review approach. This study shows that e-learning is very useful as a learning support medium, because it can facilitate students in learning material intensively and independently. Interesting learning can increase student motivation and enthusiasm for learning. The use of interesting e-learning can also be a factor in achieving learning objectives.

Keywords— E-Learning, Student Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi memengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dengan transformasi digital, institusi pendidikan dipaksa untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran adalah salah satu inovasi tersebut. E-learning adalah sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat digital dan jaringan internet sehingga siswa dapat mengakses materi, tugas, dan komunikasi pembelajaran tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. E-learning juga menawarkan pola interaksi baru yang lebih fleksibel, mandiri, dan bebas.

E-learning menjadi semakin penting dalam pendidikan modern karena kebutuhan siswa untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan tuntutan globalisasi. E-learning juga memberi siswa kesempatan untuk belajar bahasa digital, berpikir kritis, dan mengelola informasi secara mandiri. Selain itu, e-learning menawarkan banyak fitur pendukung, seperti kuis interaktif, forum diskusi, dan video pembelajaran. Siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar karena fleksibilitas ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan waktu belajar sesuai kemampuan dan kebutuhan mereka.

Dalam berbagai bidang kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan, telah terjadi perubahan besar akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini. Inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan kontemporer dapat dibuat dengan dukungan kemajuan teknologi ini. Salah satu bukti nyata dari kemajuan tersebut adalah penggunaan e-learning, juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis elektronik. E-learning memungkinkan siswa dan guru berinteraksi secara fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, dan khususnya dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Siswa yang menggunakan pembelajaran e-learning, di sisi lain, menjadi lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Metode pembelajaran online interaktif lebih menarik daripada pendekatan konvensional satu arah. Siswa cenderung lebih tertarik untuk belajar jika ada kuis, ruang diskusi, dan materi multimedia. Ini adalah motivasi belajar yang tinggi yang dapat berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui sejauh mana e-learning memengaruhi hasil belajar siswa karena ada banyak faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses pembelajaran. Beberapa faktor ini termasuk motivasi siswa untuk belajar, fasilitas yang tersedia, dukungan keluarga, kemampuan guru, dan kualitas platform e-learning itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk memahami bagaimana e-learning digunakan dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Kajian tentang pengaruh penggunaan e-learning terhadap prestasi belajar siswa diharapkan dapat membantu guru dan lembaga pendidikan serta siswa dan orang tua untuk mendukung proses belajar mereka secara optimal.

Sangat penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penggunaan e-learning memengaruhi hasil belajar siswa karena banyaknya dinamika yang ada. Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana e-learning digunakan dalam proses pembelajaran, faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilannya, dan sejauh mana e-learning berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan memahami pengaruh ini, sekolah dan pendidik dapat mengoptimalkan penggunaan e-learning sebagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era informasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan bertujuan untuk memberikan penjelasan fenomena yang sedang diteliti agar dapat mengatasi masalah yang ada dalam penelitian tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (dalam Nikmah, 2020: 220), penelitian kualitatif memberikan penekanan pada makna

ketimbang generalisasi. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada penggambaran fenomena secara detail dan didasari oleh teori-teori yang terkait dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui studi pustaka. Data dikumpulkan dan dianalisis dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel penelitian, serta buku yang terkait dengan dampak e-learning terhadap prestasi belajar siswa. Hasil dari sumber-sumber tersebut kemudian dijelaskan secara terstruktur untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(Rusman, 2016 dikutip dalam Sajiatmojo, 2021) mengatakan bahwa e-learning adalah istilah umum yang merujuk pada pembelajaran menggunakan komputer. Pembelajaran ini dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Dengan e-learning, seseorang yang ingin belajar bisa merasakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, mudah, dan murah, selama menggunakan internet. E-learning merupakan upaya untuk mengubah proses belajar di sekolah dengan memanfaatkan teknologi internet sebagai jembatan. Hal ini selaras dengan perkembangan di era digital, yang ditandai oleh keberadaan Internet, khususnya teknologi informasi komputer termasuk dalam hal tersebut. (Marysca, 2021).

Dari beberapa pernyataan diatas, e-Learning adalah jenis pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan alat elektronik untuk memberikan materi pelajaran, menggunakan komputer atau ponsel dan koneksi internet. E-learning pertama diperkenalkan oleh University of Illinois di Urbana-Champaign oleh komputer dan sistem panduan komputer yang disebut plato. E-learning memberikan kemudahan bagi pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran serta evaluasi, karena melalui e-learning, semua informasi dapat diakses dengan cepat dan evaluasi hasil belajar siswa juga dapat dilakukan dengan segera.

(Rohmah, 2016 dikutip dalam Sajiatmojo, 2021) mengatakan bahwa e-learning memungkinkan lebih banyak fleksibilitas dalam menentukan kapan dan di mana belajar memudahkan seseorang untuk memutuskan kapan mulai, selesai, dan memilih materi yang ingin dipelajari. Selain itu, e-learning juga lebih murah, materi bisa diulang kapan saja jika belum paham tanpa mengurangi kualitas pembelajaran., bisa diakses kapan saja, serta bisa menyimpan data dan informasi terkait pelajaran serta proses belajar. Penggunaan e-learning memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran daring saat ini. Salah satunya adalah fleksibilitas waktu penggunaan, sehingga siswa dapat mengakses informasi terkait proses belajar ketika mereka memiliki waktu luang atau ketika semangat belajar mereka sedang tinggi.

Manfaat besar dari e-learning tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap sumber belajar dan kualitas lulusan.. Dalam pembelajaran daring, sumber belajar memaksa pendidik untuk mencari materi pembelajaran baru yang sesuai dengan era digital saat ini. Bahkan, hal ini mendorong guru untuk membuat sumber belajar sendiri berbasis teknologi informasi, yang dulu merupakan hal yang tidak lazim bagi para pendidik di Indonesia secara umum.

E-learning dapat menciptakan lingkungan baru untuk pengembangan berbagai peluang pendidikan. Penempatan e-learning yang tepat dapat mengoptimalkan

kelebihan dan kekurangan yang ada. Berikut ini adalah beberapa contoh kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran berbasis e-learning.

KELEBIHAN:

1. Guru dan siswa bisa berinteraksi secara teratur dan mudah kapan saja, tanpa terbatas oleh jarak, lokasi, atau waktu melalui internet.
2. Guru dan siswa bisa bekerja sama dalam mengakses materi pelajaran yang tersusun rapi dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya dapat menilai sejauh mana pemahaman mereka tentang materi tersebut.
3. Siswa bisa mengulang atau melihat kembali materi pelajaran kapan saja dan di mana saja karena semua materi tersimpan di dalam perangkat komputer.
4. Siswa bisa mencari materi pelajaran melalui internet jika membutuhkan informasi terkait dengan topik yang sedang mereka pelajari.
5. Guru dan siswa bisa melakukan interaksi atau diskusi melalui internet yang melibatkan banyak orang, sehingga meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka.

KEKURANGAN:

1. Komunikasi antara guru dan siswa, atau antar siswa, yang kurang baik bisa menghambat pembentukan nilai-nilai yang baik dalam proses belajar mengajar.
2. Ada kecenderungan untuk mengakibatkan aspek akademis atau sosial, yang bisa mendorong berkembangnya aspek bisnis.
3. Tidak semua lokasi memiliki akses internet yang memadai.
4. Perubahan peran guru dari yang sebelumnya menguasai metode pengajaran konvensional, kini siswa diminta memahami teknik belajar yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Terdapat kekurangan jumlah tenaga pengajar yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan internet secara penguasaan Bahasa komputer atau pemrograman.

(Djamarah, 2012 dikutip dalam Abduloh dkk. 2022) mengatakan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dalam bentuk perubahan yang terjadi pada diri seseorang. yang terjadi karena proses belajar yang dilakukan. Prestasi adalah sebuah tolak ukur dari keterampilan seseorang prestasi merupakan bukti konkret dari upaya yang dilakukan oleh seseorang. Prestasi bisa diartikan sebagai upaya yang tidak hanya berupa hasil yang positif, tetapi juga hasil yang bisa membantu siswa mencapai keberhasilan, baik dalam kegiatan akademis maupun non-akademis. Prestasi di bidang belajar adalah hasil yang diperoleh, yang memberikan pengaruh positif terhadap diri seseorang sebagai akibat dari proses belajar.

Prestasi berasal dari proses penilaian atau evaluasi. Tiap anak memiliki hasil belajar atau prestasi yang bervariasi di antara satu sama lain. Hasil yang didapat dari pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi bisa saja berada dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi. Prestasi belajar mencerminkan kemampuan dalam mengatasi tantangan, menguasai materi, melampaui, bersaing dengan mahasiswa lainnya, serta mengatasi rintangan dan mencapai target yang tinggi.

Di masa kini yang semakin maju dalam teknologi, pendidikan tidak lagi hanya terjadi di dalam kelas biasa. Belajar secara elektronik, yaitu bentuk pendidikan yang memakai teknologi, menjadi solusi yang menawarkan inovasi baru untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran. Mari kita lihat bagaimana teknologi elektronik membuka peluang baru dalam dunia pendidikan dan membantu meningkatkan prestasi siswa. Dalam pembelajaran elektronik, proses belajar tidak oleh waktu atau lokasi tertentu. Selama para siswa terhubung ke internet, mereka dapat mengakses materi pembelajaran, tugas dan sumber belajar dari mana saja. Dengan kemampuan ini, mereka dapat menyesuaikan jadwal belajar mereka sesuai dengan kenyamanan dan kecepatan masing-masing. Dengan kata lain, pembelajaran elektronik menghilangkan batasan waktu dan lokasi yang biasanya ditemui dalam sistem pendidikan tradisional.

Keunggulan tambahan dari pendidikan elektronik adalah sifatnya yang dapat berinteraksi. Banyak platform E-Learning menyediakan berbagai fitur seperti forum diskusi, ujian online, dan materi dalam bentuk multimedia, sehingga proses belajar menjadi lebih seru, menyenangkan, dan membuat peserta lebih aktif terlibat. Para pelajar memiliki peluang untuk berinteraksi dengan teman-teman sekelas dan pengajarnya, mendiskusikan topik pembelajaran, serta menyelesaikan masalah secara kolaboratif. Ini menciptakan suasana belajar yang bekerja sama dan mengutamakan siswa, yang membantu pemahaman yang lebih dalam.

Selain itu, efektivitas e-learning juga bisa dilihat dari kemampuannya dalam mengukur prestasi siswa secara lebih akurat. Dengan menggunakan alat penilaian digital, para guru bisa memberikan respons cepat dan memantau perkembangan setiap siswa secara berkala. Informasi ini sangat berguna untuk menemukan area yang memerlukan peningkatan dan memberikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Meski ada banyak keuntungan, perjalanan untuk meningkatkan prestasi siswa melalui E-Learning tidak lepas dari sejumlah tantangan. Aksesibilitas tetap menjadi kendala bagi sebagian siswa yang belum memiliki komputer atau koneksi internet yang cukup stabil. Selain itu, semangat belajar masing-masing siswa dalam lingkungan pembelajaran daring juga sangat penting, karena pembelajaran mandiri membutuhkan tingkat kesabaran dan disiplin yang tinggi.

Namun, E-Learning sudah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Murid yang bisa mengakses dan tertarik menggunakan E-Learning biasanya mencapai prestasi lebih baik, terutama jika metode ini dipadukan dengan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak. Efektivitas E-Learning bukan hanya teori, tetapi sudah terbukti nyata dalam berbagai bidang pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat, diharapkan penggunaan E-Learning akan semakin berkembang dan berperan dalam meningkatkan kualitas belajar, memberikan akses pendidikan yang lebih luas, serta membantu mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Perubahan besar dalam pendidikan yang berkelanjutan mulai terjadi, dan E-Learning menjadi bagian penting dari perubahan tersebut.

Berdasarkan informasi dari Universitas Negeri Medan (Unimed), model pembelajaran online yang mereka kembangkan, yaitu SIPDA (Sistem Pembelajaran Daring), telah diterapkan dengan rasio 70% pembelajaran tatap muka dan 30% secara online. Penggunaan aplikasi SIPDA dinilai lebih fleksibel dan cocok dengan kebutuhan pendidikan pada masa kini yang semakin digital. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang bisa membantu guru dan siswa selama proses belajar seperti fitur

pertemuan video, forum untuk berdiskusi, serta menjalani ujian dan tugas secara online. Dengan sistem ini, guru dapat mengelola pembelajaran dengan lebih efisien, sementara siswa dapat mengikuti pelajaran dari mana saja dengan lebih mudah. Meskipun Unimed sudah mengembangkan SIPDA, guru tetap diizinkan menggunakan aplikasi lain seperti Google Classroom, Edmodo, dan Schoology, yang bisa dipadukan dengan layanan Zoom Meeting, Webex, atau Google Meet. Perbedaan pendapat para guru tentang aplikasi belajar daring ini menunjukkan bahwa setiap orang punya cara dan kebutuhan yang berbeda dalam mengajar dan mengatur proses belajar. Untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan akses, Unimed juga meningkatkan kapasitas server Hyperconverged Infrastructure (HCI) sebagai upaya untuk mendukung kelancaran belajar mengajar secara daring.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi yang dijelaskan, kami dapat menyimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran online memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Pembelajaran online memainkan peran penting sebagai kendaraan pembelajaran kreatif, karena memungkinkan siswa untuk dengan mudah belajar peralatan yang mandiri, fleksibel dan interaktif. Berkat pembelajaran online, siswa dapat mengakses materi pengajaran kapan saja dan di mana saja, melakukan diskusi online dan mendapatkan pendapat guru yang lebih cepat. Selain meningkatkan motivasi dan antusiasme untuk pembelajaran siswa, pembelajaran elektronik juga dapat membantu guru mengelola proses pembelajaran secara lebih efektif. Pembelajaran dan interaksi yang menarik membuat siswa lebih fokus dan termotivasi untuk mendapatkan hasil akademik yang lebih baik. Namun, penerapan pembelajaran online juga memiliki beberapa hambatan, seperti akses internet yang terbatas di beberapa bidang, kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa, serta kapasitas rendah beberapa pendidik dalam penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, dukungan pemasangan dan pelatihan dalam menggunakan teknologi untuk guru dan siswa diperlukan untuk belajar online untuk beroperasi secara optimal.

Secara umum, hasil penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran online bukan hanya pembelajaran alternatif di era digital, tetapi juga faktor penting yang berkontribusi untuk meningkatkan pembelajaran siswa, seperti yang ditunjukkan oleh implementasi sistem pembelajaran online SIPDA di Medan State University telah terbukti efektif untuk mendukung kegiatan pengajaran dan pembelajaran.

REFERENSI

- Abdulloh, dkk. (2022). Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik. Ponorogo: *Uais Inspirasi Indonesia*, 2.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jbOAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Abdulloh,+dkk.+\(2022\).+Peningkatan+dan+pengembangan+prestasi+belajar+peserta+didik.+Ponorogo:+Uais+Inspirasi+Indonesia,&ots=Eus64ocoe9&sig=ICb2SZ2Bm5k65ZaZdUboRy_W8e8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jbOAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Abdulloh,+dkk.+(2022).+Peningkatan+dan+pengembangan+prestasi+belajar+peserta+didik.+Ponorogo:+Uais+Inspirasi+Indonesia,&ots=Eus64ocoe9&sig=ICb2SZ2Bm5k65ZaZdUboRy_W8e8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

- Hasyim, A., & Hayati, N. A. (2023). Analisis kemampuan guru dalam menggunakan e-learning sebagai media pembelajaran di era digital. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 300. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/555>.
- Hendayana, Y. (2020). *Buku pendidikan tinggi di masa pandemi COVID-19*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. ISBN 978-602-9290-20-2, 25. https://repositori.kemendikdasmen.go.id/19069/1/Buku%201_Pembelajaran%20Merdeka.pdf.
- Sajiatmojo, A. (2021). Penggunaan e-learning pada proses pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 231–233. <https://jurnalp4i.com/index.php/teaching/article/view/525/535>.